

**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**

*Selamat & Sukses*

## HARI JADI KE-73 KABUPATEN KULON PROGO

15 OKTOBER 1951 - 15 OKTOBER 2024





**Ir. Srie Nurkyatsiwi, MMA**  
PJ BUPATI KULON PROGO

**Pemkab Kulon Progo** **kab\_kulonprogo** **Kulonprogokab.go.id** **Kulon Progo TV**

**KAMAR DAGANG DAN INDUSTRI  
KABUPATEN KULON PROGO**

Komplek Perdagangan Gawok, Wates, Kulon Progo  
Tlp. (0274) 774761

Ketua : Ki H. KUSWADI, ST

**Tiara**  
Catering & Wedding Organizer

Wedding Organizer, Resepsi Pernikahan, Seminar, Coffe Break, Syukuran, Aqiqah, Nasi Box, Snack Box.  
**MELAYANI DALAM DAN LUAR KOTA**

- Jl. Brigjen Katamso No.34 Wates Kuloprogo  
- Mrisi Tirtonirmolo Kasihan Bantul (PG Madukismo ke selatan 1Km)

**SITI NURCHASNAH (HASNAH) HP: 08122884206 / 081804112034**

**BPC GAPENSI KULON PROGO**

**BADAN PIMPINAN CABANG  
GABUNGAN PELAKSANA KONTRUKSI NASIONAL INDONESIA**

### BPC. GAPENSI

**KABUPATEN KULONPROGO**

Dr. Agung Setyawan, ST., MS.c H. Nanang Sukrisna, SE  
Ketua Sekretaris

Sekretariat : Komplek Perdagangan Gawok Wates Kulon Progo

**CV. YOGA KARYA**

Alamat : Petet, Ngargosari, Samigaluh, Kulon Progo  
Kantor Operasional : Jl. Asem Gede, Pengasih, Kulon Progo  
Telp.0274 - 775329, Email : yogakusbinist@yahoo.com

Direktur : Yoga Kusbini, ST

**CV SINAR BUANA GROUP**

Petet RT 20 RW 07, Ngargosari, Samigaluh, Kulon Progo  
Email : cvsinarbuanagroup@gmail.com  
Telp : 0274-2890130 HP: 082328314545

Direktur : H. Suharmanto, ST

**Kedaulatan Rakyat**  
Suara Hati Nurani Rakyat

## KONSERVASI LAHAN DI BANTARAN SUNGAI Kawasan Tompeyan Ditanami Pohon Kelengkeng

**YOGYA (KR)** - Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Yogya ikut terlibat dalam upaya konservasi lahan di bantaran sungai. Salah satunya dengan aksi penanaman bibit tanaman buah, salah satunya di bantaran Kali Winongo kawasan Tompeyan Tegalrejo berupa jenis pohon kelengkeng.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sukidi, mengatakan pihaknya terus berkomitmen untuk mengoptimalkan lahan yang ada, terutama lahan di sepanjang bantaran sungai. "Untuk yang di Tompeyan kemarin kami bawa sekitar 200 bibit tanaman buah kelengkeng varietas kateki," tandasnya, Senin (14/10).  
Dipilihnya pohon kelengkeng untuk ditanam di sana bukan tanpa alasan. Tanaman buah tersebut memiliki nilai ekonomi yang tinggi daya tahan yang baik serta tidak mudah terserang hama penyakit. "Misalnya pohon mangga kalau sudah terkena hama penggerek batang tanaman tersebut akan langsung mati. Tetapi kalau untuk kelengkeng jenis hamanya tidak

terlalu banyak. Selain itu perawatannya pun sangat mudah dibandingkan tanaman buah lainnya," jelasnya.  
Tanaman kelengkeng ini, imbuh Sukidi, juga memiliki masa panen yang cepat. Hanya membutuhkan waktu sekitar sembilan bulan. Ketika memasuki masa panen pihaknya juga akan menyerahkan sepenuhnya kepada masyarakat untuk dikelola. Harapannya mampu memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat yang berada di wilayah bantaran tersebut.  
Sukidi menjelaskan terkait perawatan, pihaknya telah menugaskan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) yang berada di wilayah untuk rutin memantau perkembangan tanaman ini. Se-

perti penyiraman hingga memberikan pupuk dan lain sebagainya. "Untuk perawatan awal, kami akan memberikan pupuk organik atau pupuk kandang. Setelah itu nanti untuk perawatan lanjutan menggunakan pupuk kompos atau pupuk dari pabrik," jelasnya.  
Sebelumnya DPP Kota Yogya juga telah melakukan konservasi lahan di beberapa tempat seperti di sepanjang bantaran Kali Gajah Wong dan di Kelurahan Giwangsan.  
Sementara itu Mantri Pamong Praja Tegalrejo Antariksa Agus Purnama, menuturkan dengan adanya aksi tersebut diharapkan dapat menggerakkan masyarakat untuk aktif dalam menjaga lingkungan sekitar. Bahkan Kampung Tompeyan dapat dibranding sebagai kampung kelengkeng yang bisa menjadi salah satu daya ungkit terhadap peningkatan ekonomi warga.  
Selain itu, lanjutnya, konservasi lahan ini juga akan meningkatkan kekompakan warga sekitar. Hal ini

karena warga secara langsung dilibatkan dalam perawatan hingga mengelola hasil tanaman kelengkeng tersebut. "Dengan kekompakan ini diharapkan mengurangi masalah-masalah sosial yang ada di bantaran Kali Winongo. Dan yang terpenting lahan ini tidak lagi digunakan untuk perbuatan-perbuatan yang negatif," ujarnya.  
Hal senada dikatakan Kepala Seksi Pembinaan Potensi Masyarakat Satuan Polisi Pamong Praja (Sat Pol PP) Kota Yogya, Ferry Suprpto. Menurutnya dengan pemanfaatan lahan ini dapat mengurangi penyalahgunaan lahan yang ada. Ia berharap agar warga Kampung Tompeyan dapat terus berkomitmen dalam menjaga lingkungannya sehingga lahan tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal.  
"Apalagi Kampung Tompeyan ini sudah dicanangkan sebagai Kampung Panca Tertib dengan fokus tertib lingkungan," katanya. (Dhi)-d

## SOAL DUGAAN KASUS KEKERASAN OKNUM GURU SLB Ditargetkan Pemeriksaan Selesai Minggu Ini

**YOGYA (KR)** - Kasus dugaan kekerasan yang melibatkan oknum guru SLB di Gunungkidul, menjadi perhatian banyak pihak. Disdikpora DIY menargetkan penyelesaian pemeriksaan terhadap oknum guru SLB di Gunungkidul yang diduga melakukan kekerasan terhadap siswa, bisa diselesaikan dalam minggu ini.  
"Kami berharap proses pemeriksaan terhadap oknum guru tersebut ditargetkan bisa selesai dalam seminggu. Saat ini kan anaknya didampingi oleh psikolog. Sebagai bentuk tindakan tegas, oknum guru yang bersangkutan telah dibebastugaskan sementara waktu dari kegiatan mengajar. Hal ini dilakukan untuk memberikan ruang bagi proses investigasi yang lebih mendalam," kata Kepala Disdikpora DIY Dr Didik Wardaya di Yogyakarta, Senin (14/10).  
Dikatakan, salah satu hal yang perlu dipertimbangkan dan harus menjadi perhatian adalah memberikan rasa nyaman kepada peserta didik di sekolah. Jangan sampai karena persoalan itu menjadikan peserta didik tidak nya-

man, apalagi sampai mengganggu proses pembelajaran. Adapun untuk sanksi yang akan diberikan kepada guru akan disesuaikan dengan hasil pemeriksaan TPPK dan peraturan yang berlaku. Begitu pula kemungkinan sanksi yang diberikan, Kepala Disdikpora DIY tidak mau berandai-andai. Karena sanksi itu bisa kategori ringan hingga berat.  
"Sanksi ringan hingga berat memiliki konsekuensi masing-masing. Misalnya kategori ringan berupa yang bersangkutan tidak menerima tunjangan 100 persen. Selain itu juga bisa mempengaruhi pendapatan. Makanya saya tidak ingin menduga tapi menunggu hasil pemeriksaan TPPK," tegasnya.  
Menurut Didik, pemeriksaan kasus dugaan tindak kekerasan itu melibatkan beberapa orang sehingga memakan waktu yang lama. Kondisi itu sedikit banyak mempengaruhi lamanya waktu pemeriksaan.  
"Makanya jadi lama karena ada beberapa orang (diperiksa), kita perlu kroscek, klarifikasi apa yang disampaikan benar atau tidak," ungkapnya. (Ria)-d

## Hasuna Tour Yogyakarta Gelar Pramanasik Haji ke-3



Tim kesehatan Hasuna Tour sedang melakukan pemeriksaan kepada jemaah calon haji. KR-Istimewa

**YOGYA (KR)** - Hasuna Tour Yogyakarta menyelenggarakan kegiatan Pramanasik Haji selama tiga bulan berturut turut. Kali ini, Hasuna Tour Yogyakarta menggelar Pramanasik ke-3 di Gedung Convention Hall UIN Sunan Kalijaga, Minggu (13/10). Kegiatan tersebut dihadiri 265 calon Jemaah Haji Khusus 1446 H.  
Kegiatan dimulai dari pukul 07.00 WIB dengan serangkaian tes kebugaran dilanjutkan dengan tes kejiwaan.  
"Kegiatan Pramanasik kali ini berbeda dari sebelumnya karena dilaksanakan juga kegiatan tes kebugaran dan kejiwaan," tutur Koordinator Tim Dokter Haji Hasuna Ustadz dr Probosuseno yang ikut membersamai kegiatan.  
Dijelaskan, Hasuna Tour memiliki

tim khusus yang sangat berkompeten dalam melaksanakan serangkaian tes tersebut. Tujuan tes tersebut dilakukan agar jemaah benar-benar siap dalam melaksanakan ibadah haji nantinya. Jika pada tes kebugaran ini ditemukan kendala kesehatan atau keterbatasan jemaah yang bisa mengganggu ibadah haji, tim dokter haji Hasuna sudah menyiapkan solusi dan juga terapi yang harus dilakukan jemaah.  
Setelah melaksanakan tes kebugaran dan kejiwaan, jemaah dibekali materi pemaknaan dan hikmah ibadah haji yang disampaikan Ustadz H Ery Masruri. Setelah Pramanasik ini, jemaah menjadi lebih antusias dan diharapkan lebih siap dalam beribadah karena sudah dibekali ilmu kesehatan dan juga fiqh ibadah haji. (Feb)-d

## R CANDRA AKBAR ISHMATA Pegiat Taekwondo, Peduli Kesejahteraan Perangkat Kampung



**YOGYA (KR)** - R Candra Akbar Ishmata menjadi salah satu wajah baru yang mewarnai DPRD Kota Yogyakarta periode 2024-2029. Politisi Partai Golkar yang juga pegiat olahraga bela diri Taekwondo ini memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan para perangkat di wilayah, khususnya level kampung.  
Menurut Candra, perangkat kampung yang meliputi Ketua Rukun Tetangga (RT), Ketua Rukun Warga (RW) maupun Ketua Kampung memiliki peran strategis dalam pembangunan di wilayah. Sehari-hari mereka selalu bersinggungan dengan masyarakat serta menjadi garda terdepan dalam mensukseskan program pemerintah.  
"Kesejahteraan perangkat kampung harus diperhatikan. Kalau yang mengurus itu sudah sejahtera maka masyarakat juga bisa sejahtera," tandas warga yang tinggal di Lowanu ini.  
Terkait kesejahteraan perangkat wilayah, selama ini sudah ada

honorarium yang diberikan oleh Pemkot Yogya setiap bulan dan dicairkan dengan sistem rapel. Akan tetapi nominal honor dinilai masih cukup rendah sehingga bisa diusulkan untuk ditingkatkan. Kesejahteraan juga tidak semata dilihat dari aspek honor atas pengabdian yang sudah diberikan melainkan juga program jaminan perlindungan sosial. Terutama jaminan kesehatan atau ketenagakerjaan yang bisa menunjang ketugasannya di wilayah.  
"Untuk layanan di masyarakat yang paling jelas harus terakomodasi ialah urusan kesehatan dan pendidikan. Itu hak dasar yang harus bisa dipenuhi. Ketika masyarakat itu sehat maka pasti bisa berpikir rasional dan produktif. Apalagi jika didukung oleh perangkat kampung yang sejahtera, maka ketahanan di masyarakat akan terjaga," ungkap pria 32 tahun ini.  
Oleh karena itu, dirinya bertekad menduduki Komisi A guna menunjang ketugasannya. Terlebih Candra yang berlatar pendidikan sarjana hukum ini juga akan fokus terhadap penegakan aturan dan perlindungan hukum bagi masyarakat. Permasalahan yang menyangkut kewilayahan, penegakan aturan serta perlindungan hukum merupakan bagian dari tugas pokok dan fungsi Komisi A sebagai salah satu alat kelengkapan dewan. (Dhi)-d



KR-Ardhi Wahdan